RENCANA INDUK PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (RIPKM) UNIVERSITAS TEKNOLOGI MATARAM

Lembaga Penelitian dan Pengabdian
kepada Masyarakat

2024
2029



UNIVERSITAS TEKNOLOGI MATARAM

Alamat Kampus:
Jalan Kampus Universitas Teknologi Mataram, Kekalik – Mataram 83115,
Telp. 081246528899, 081917216000

SURAT KEPUTUSAN
Nomor : 50/SK-REK/UTM/VIII/2024
TENTANG

PENETAPAN RENCANA INDUK PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS TEKNOLOGI MATARAM

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
REKTOR UNIVERSITAS TEKNOLOGI MATARAM

Menimbang :
a. Bahwa untuk kelancaran dalam pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat di lingkungan Universitas Teknologi Mataram, maka perlu diterbitkan Rencana Induk Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Teknologi Mataram.
b. Bahwa berdasarkan pertimbangan tersebut pada huruf a perlu menetapkan Keputusan Rektor tentang Penetapan Rencana Induk Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Teknologi Mataram.

Mengingat :
a. UU RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
b. UU RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
c. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
d. Statuta Universitas Teknologi Mataram.

MEMUTUSKAN :

Menetapkan :

Pertama : Menetapkan Rencana Induk Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Teknologi Mataram sebagaimana terlampir.

Alamat Kampus:
Jalan Kampus Universitas Teknologi Mataram, Kekalik – Mataram 83115,
Telp. 081246528899, 081917216000

Kedua : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila dikemudian hari diketahui terdapat kekeliruan maka akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Mataram
Pada Tanggal : 21 Agustus 2024

Rektor,

Ir. H. Lalu Darmawan Bakti, M.Sc., M.Kom
NIK. 001.03.99

DAFTAR PUSTAKA

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Mencerdaskan, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya "Rencana Induk Pengabdian kepada Masyarakat (RIPkM) Universitas Teknologi Mataram Tahun 2024-2029" dapat diselesaikan. Rencana Induk Pengabdian kepada Masyarakat ini disusun atas beberapa bab yang meliputi Pendahuluan, Arah Pengembangan, Garis Besar Rencana Induk Pengabdian kepada Masyarakat, Sasaran, Program Strategis, dan Indikator Kerja, Pelaksanaan Rencana Induk Pengabdian kepada Masyarakat dan Penutup.

Sejalan dengan visi dan misi Universitas Teknologi Mataram khususnya bidang pengabdian kepada masyarakat, yaitu mewujudkan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang profesional, unggul, dan terintegrasi berbasis kearifan lokal dengan menjunjung tinggi etika, moral, dan nilai-nilai keilmuan pada tahun 2024, Universitas Teknologi Mataram telah menyusun dokumen RIPkM untuk mendorong dan memfasilitasi para dosen/pengabdi dalam melaksanakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat guna mendukung peningkatan mutu pendidikan dan keunggulan Universitas Teknologi Mataram.

Dokumen RIPkM ini merupakan dokumen formal perencanaan pengabdian kepada masyarakat jangka menengah yang mengacu pada Statuta UTM, Rencana Strategis UTM, Rencana Induk Pengembangan, dan Keputusan Senat UTM yang terkait dengan Pengabdian kepada Masyarakat, sebagai pertimbangan dalam pengalokasian anggaran pengabdian kepada masyarakat pada Universitas Teknologi Mataram. Selain itu, dokumen RIPkM ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi pengabdi dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat serta sebagai pengarah guna mengembangkan keunggulan Universitas Teknologi Mataram melalui pengabdian kepada masyarakat. Dokumen RIPkM telah disusun dengan sebaik-baiknya, namun demikian jika terdapat kekurangan akan dilakukan perbaikan dan masukkan untuk penyempurnaan dokumen ini sangat diharapkan. Semoga RIPkM ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan kesejahteraan masyarakat pada umumnya, khususnya pengembangan pengabdian kepada masyarakat di Universitas Teknologi Mataram.

Mataram, Agustus 2024

LP2M

Universitas Teknologi Mataram

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER 1
SURAT KEPUTUSAN 2
DAFTAR PUSTAKA 3
DAFTAR ISI 4
DAFTAR TABEL 5
DAFTAR GAMBAR 6
BAB I. PENDAHULUAN 7
BAB II. LANDASAN PENGEMBANGAN UNIT KERJA 13
BAB III. GARIS BESAR RENCANA INDUK PENGABDIAN MASYARAKAT 19
BAB IV. SASARAN, PROGRAM STRATEGIS DAN INDIKATOR KERJA 24
BAB V. PELAKSANAAN RENCANA INDUK PENGABDIAN MASYARAKAT 27
BAB VI. PENUTUP 31
REFERENSI 32

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Tabel 1. Alokasi Dana Internal untuk Kegiatan Penelitian, Pengabdian dan Publikasi Ilmiah 10
Tabel 2. Analisis SWOT 18
Tabel 3. Indikator Kinerja Pengabdian kepada Masyarakat UTM 2024-2029..... 25

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Gambar 1. Struktur Organisasi LP2M Universitas Teknologi Mataram.....16
Gambar 2. Strategi Pengembangan Pengabdian.....22
Gambar 2. Fishbone Pengabdian Unggulan UTM.....25

BAB I
PENDAHULUAN

Tri dharma perguruan tinggi merupakan tugas pokok dan fungsi yang harus dilaksanakan oleh setiap perguruan tinggi yang meliputi pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu dharma dari tri dharma perguruan tinggi. Sejak tahun 2012, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi melaksanakan kebijakan desentralisasi pengelolaan program pengabdian kepada masyarakat. Tujuan dari desentralisasi pengabdian kepada masyarakat adalah mewujudkan keunggulan pengabdian kepada masyarakat di perguruan tinggi, meningkatkan daya saing perguruan tinggi di bidang pengabdian kepada masyarakat, meningkatkan angka partisipasi dosen/pengabdi dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat, meningkatkan kapasitas pengelolaan pengabdian kepada masyarakat di perguruan tinggi. Kebijakan ini melimpahkan sebagian tugas dan wewenang dalam pengelolaan program pengabdian kepada masyarakat secara bertahap kepada perguruan tinggi.

Untuk mendukung kebijakan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi di atas, maka arahan kebijakan dalam pengelolaan pengabdian kepada masyarakat di UTM dituangkan dalam Rencana Induk Pengabdian kepada Masyarakat (RIPkM) yang dibuat untuk jangka waktu 5 tahun (Tahun 2024-2029). RIPkM merupakan dokumen formal yang berisi visi, strategi pencapaian dan tema pengabdian kepada masyarakat unggulan institusi termasuk topik-topik pengabdian yang harus diacu oleh pengabdi di dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat, sehingga Universitas Teknologi Mataram (UTM) mampu turut andil dan berpartisipasi dalam mensukseskan kebijakan tersebut.

RIPkM merupakan dokumen formal perencanaan jangka menengah yang mengacu kepada Statuta UTM, Rencana Induk Pengembangan, Rencana Strategis UTM, dan Keputusan Senat yang terkait dengan pengabdian kepada masyarakat. RIPkM ini ditujukan bagi dosen/pengabdi di lingkungan UTM yang akan menyusun usulan pengabdian kepada masyarakat dan memberdayakan potensi yang dimiliki untuk memecahkan masalah pembangunan.

Sesuai dengan kebijakan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Ditjen Dikti) untuk mendesentralisasikan kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada perguruan tinggi, maka UTM melalui Lembaga Penelitian Pengabdian Masyarakat (LP2M) telah melakukan analisis SWOT dan

mengumpulkan data secara bottom up mulai dari program studi, fakultas, pusat kajian dan grup riset. Data yang diperoleh digunakan untuk menyusun keunggulan pengabdian kepada masyarakat dan diselaraskan dengan visi UTM, "Menjadi Perguruan Tinggi yang unggul dan berdaya saing secara nasional di bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), Sosial Humaniora, Ekonomi Kreatif yang menghasilkan lulusan yang kompeten, memiliki semangat pengabdian, berjiwa wirausaha dan berahlak mulia pada tahun 2030".

Berdasarkan visi dan landasan tersebut, maka jati diri lembaga Penelitian Pengabdian Masyarakat (LP2M) UTM telah meneguhkan visi di bidang pengabdian kepada masyarakatyakni "Menjadi Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat yang Unggul dan Berkontribusi Nyata Dalam Memajukan dan Memberdayakan Masyarakat".

Jati diri LP2M Universitas Teknologi Mataram tidak lepas dari visi misi dan tujuan Universitas Teknologi Mataram, salah satunya adalah Menyelenggarakan proses pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dan Sosial Humaniora serta Ekonomi Kreatif. Rencana Induk Pengabdian kepada Masyarakat (RIPkM) ini disusun berdasarkan Renstra Universitas Teknologi Mataram 2024-2029, Kebijakan Mutu Akademik, Standar Mutu Akademik, dan Peraturan Akademik, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat termasuk didalamnya mengatur tentang PkM, etika dan norma PkM serta indikator mutu PkM yang digunakan untuk memantau keberhasilan pencapaian sasaran dan strategi kinerja PkM.

Adapun tujuan dari penyusunan RIPkM ini adalah sebagai berikut :

1. Memastikan arah PkM di Universitas Teknologi Mataram sesuai dengan prioritas riset nasional dan dapat menyelesaikan permasalahan masyarakat;
2. Menjamin pengembangan riset unggulan sesuai dengan visi, misi, tujuan dan Rencana Strategis yang ada serta kepakaran dan fasilitas yang tersedia di Universitas Teknologi Mataram; dan
3. Meningkatkan kuantitas dan kualitas pengabdian dan publikasi, serta meningkatkan kualitas pengelolaan penelitian sehingga sesuai dengan standar mutu PkM di Universitas Teknologi Mataram.

1.1 Landasan dan Pertimbangan Penetapan Fokus PkM

Penetapan fokus PkM didasarkan pada Renstra Universitas Teknologi Mataram 2019-2024 yang menetapkan prioritas pengembangan di bidang PkM yaitu untuk meningkatkan keunggulan PkM untuk kepentingan masyarakat dan dapat dilaksanakan secara berkelanjutan, serta mendorong peningkatan kuantitas dan kualitas dan angka partisipasi dosen dalam melakukan PkM. Hal-hal yang menjadi pertimbangan adalah sebagai berikut:

1. Kekuatan atau keunggulan Universitas Teknologi Mataram
2. Agenda Pengabdian Nasional, Kebijakan DIKTI di Bidang Pengabdian, Masterplan Perkembangan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia (MP3EI)
3. Masalah atau tantangan baik ditingkat lokal maupun nasional
4. Perkembangan ilmu pengetahuan kedepan

1.2 Kriteria Fokus PkM

Kriteria dalam penetapan PkM unggulan di Universitas Teknologi Mataram yaitu:

1. Kekuatan yang sudah dimiliki, baik dalam hal sumber daya manusia dan infrastruktur yang ada
2. Ilmu Pengetahuan baik di bidang Teknologi Informasi, Sosial Humaniora serta Ekonomi Kreatif yang dapat membantu menyelesaikan permasalahan masyarakat, lembaga pemerintahan maupun lembaga swasta.

1.3 Standar PkM UTM

Standar PkM merupakan alat ukur untuk menilai kualitas dari suatu pengabdian. Adapun standar PkM yang akan digunakan di Universitas Teknologi Mataram yaitu:

1. Standar Hasil PkM
2. Standar Isi PkM
3. Standar Proses PkM
4. Standar Penilaian PkM
5. Standar Sarana dan Prasarana PkM
6. Standar Pengelolaan PkM
7. Standar Pendanaan dan Pembiayaan PkM

Sedangkan publikasi merupakan sebuah kewajiban dan keharusan yang harus dilakukan

sebagai bentuk luaran PkM atau indikator keberhasilan PkM baik di tingkat lokal, nasional atau internasional. Semua bentuk perumusan standar yang digunakan dalam PkM merupakan suatu bentuk akuntabilitas, pelaksanaan PkM di mata masyarakat, pemerintah dan semua civitas Universitas Teknologi Mataram.

1.4 Pembiayaan PkM

Dalam mengembangkan skema PkM yang dilaksanakan di Universitas Teknologi Mataram, maka terdapat 2 sumber pendanaan penelitian, yaitu hibah internal yang berasal dari Dana Internal Universitas Teknologi Mataram.

Tabel 1. Alokasi Dana Internal untuk kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dan Publikasi Ilmiah.

No	Jenis Kegiatan	Besaran Dana Minimum /Judul/Tahun (Rp.)
1	Pengabdian kepada Masyarakat	8.500.000
2	Makalah Seminar Nasional	1.000.000
3	Makalah Seminar Internasional	3.500.000
4	Publikasi Jurnal Nasional Terakreditasi	1.000.000
5	Publikasi Jurnal Internasional	10.000.000
6	Penulisan Buku Ajar	1.500.000

PkM internal ini diadakan setiap satu tahun sekali dan seleksi proposal dilakukan melalui mekanisme yang sudah ditetapkan dalam buku panduan penelitian dan pengabdian Universitas Teknologi Mataram.

Selain dari Dana Internal Universitas Teknologi Mataram pendanaan PkM juga bersumber dari dana eksternal yaitu dana yang berasal dari instansi di luar Universitas Teknologi Mataram seperti Kemenristek-Dikti dan lainnya.

1.5 PkM Unggulan Universitas Teknologi Mataram

Berdasarkan pada landasan hukum, kebijakan, pemikiran, tantangan dan fenomena masa depan, isu-isu strategis serta visi dan tujuan menyelenggarakan proses pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dan Sosial Humaniora serta Ekonomi Kreatif. Oleh karena itu Universitas Teknologi Mataram menetapkan pengabdian unggulan periode 2024-2029 difokuskan terhadap 3 bidang berikut:

1. Teknologi Informasi dan Komunikasi
2. Sosial Humaniora
3. Ekonomi Kreatif

Pembangunan Ekonomi Kreatif pada lima tahun mendatang ditujukan untuk memantapkan pengembangan ekonomi kreatif dengan menekankan pencapaian daya saing kompetitif berlandaskan keunggulan sumber daya alam dan sumber daya manusia berkualitas serta kemampuan ilmu dan teknologi yang terus meningkat.

Memantapkan pengembangan ekonomi kreatif yang dimaksud adalah memperkuat landasan kelembagaan untuk mewujudkan lingkungan yang kondusif yang mengarusutamakan kreativitas dalam pembangunan dengan melibatkan seluruh pemangku kebijakan. Landasan yang kuat akan menjadi dasar untuk mewujudkan daya saing nasional dengan memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi dan kreativitas serta kedinamisan masyarakat untuk berkompetitif, dan menciptakan solusi atas permasalahan dan tantangan yang dihadapi dengan memanfaatkan sumber daya lokal untuk menciptakan industri kreatif yang berdaya saing, beragam, dan berkelanjutan.

Secara strategis pengembangan ekonomi kreatif tahun 2024-2029 bertujuan untuk menciptakan ekonomi kreatif yang berdaya saing global. Tujuan ini akan dicapai antara lain melalui peningkatan kuantitas dan kualitas orang kreatif lokal yang didukung oleh lembaga pendidikan yang sesuai dan berkualitas, peningkatan kualitas pengembangan dan pemanfaatan bahan baku lokal yang ramah lingkungan dan kompetitif, industri kreatif yang bertumbuh, akses dan skema pembiayaan yang sesuai bagi wirausaha kreatif lokal, pasar yang makin beragam dan pangsa pasar yang makin besar, peningkatan akses terhadap teknologi yang sesuai dan kompetitif, penciptaan iklim usaha yang kondusif dan peningkatan apresiasi masyarakat terhadap karya kreatif lokal.

Disisi lain, PkM dan pengembangan sebagai salah satu subsektor dalam industri kreatif tentu memiliki peran bagi penciptaan daya saing bangsa. Hasil PkM dan pengembangan seringkali dikaitkan dengan identitas kompetitif suatu bangsa. Dalam konteks sebagai subsektor industri kreatif, PkM dan pengembangan yang dimaksud adalah PkM dan pengembangan komersial yang dilakukan bukan hanya untuk menciptakan kompetitif tetapi juga mendapatkan nilai ekonomi bagi para pelaku. Berkembangnya subsektor ini dapat menunjukkan bahwa tidak hanya PkM yang berada dalam instansi pemerintahan saja yang dapat membuat suatu hasil kompetitif, tetapi bahkan para PkM muda yang bekerja secara mandiri juga dapat membuat suatu kompetitif yang meningkatkan daya saing bangsa karena justru yang menjadi pelaku dalam subsektor ini adalah para PkM dan perekayasa mandiri yang tidak tergabung dalam instansi PkM milik pemerintah.

Namun untuk tahun 2024-2029 pengembangan lebih difokuskan pada kegiatan PkM terapan dan pengembangan yang berhubungan dengan pengembangan industri kreatif. Hal ini bertujuan untuk mendukung percepatan pengembangan Industri Kreatif secara umum, dan menjadikan kegiatan PkM dan pengembangan sebagai payung dalam mengembangkan industri kreatif.

BAB II
LANDASAN PENGEMBANGAN UNIT KERJA

Rencana Induk Pengabdian kepada Masyarakat (RIPkM) merupakan penjabaran dari Rencana Strategis UTM, khususnya Sasaran Strategis *"melakukan pelatihan penyusunan proposal PkM bagi setiap dosen sesuai dengan peta jalan PkM, mewajibkan dosen untuk melibatkan mahasiswa dalam kegiatan PkM, mendorong mahasiswa melaksanakan PkM sesuai dengan peta jalan, mengharuskan hasil PkM dosen dipublikasi pada jurnal lokal (cetak) dan nasional terakreditasi serta pemanfaatan PkM untuk pengembangan keilmuan program studi"*. Selain itu, kebijakan UTM dalam penentuan program prioritas pengabdian kepada masyarakat juga dijadikan dasar untuk pembuatan peta jalan (road map) pengabdian kepada masyarakat yang diunggulkan oleh UTM.

2.1. Visi dan Misi Universitas

Berdasarkan Peraturan Yayasan Nomor 12 Tahun 2019 tentang Rencana Strategis UTM, Visi UTM adalah "Menjadi Perguruan Tinggi yang unggul dan berdaya saing secara nasional di bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), Sosial Humaniora, Ekonomi Kreatif dan Bisnis Lokal yang menghasilkan lulusan yang kompeten, memiliki semangat pengabdian,berjiwa wirausaha dan berahlak mulia pada tahun 2024". Sementara itu, UTM mengemban misi :

1) Menyelenggarakan proses pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), Sosial Humaniora, Ekonomi Kreatif.
2) Mengembangkan tenaga kompeten yang berdaya saing sesuai dengan kebutuhan stakeholder serta mampu mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi kehidupan masyarakat.
3) Membangun kerjasama dengan stakeholder baik di tingkat nasional maupun internasional untuk mendukung Tri Darma Perguruan Tinggi
4) Mengembangkan lulusan yang berjiwa wirausaha dan mampu menciptakan peluang yang inovatif berbasis teknologi
5) Mengembangkan lulusan yang mampu menerapkan etika profesi dan memiliki kepribadian akhlak yang mulia didasarkan pada iman dan takwa.

Berdasarkan visi dan misi UTM di atas, Rencana Strategis UTM menetapkan 4 (empat) Sasaran Strategis. Salah satunya adalah terlaksananya penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi yang semakin berkualitas, yaitu menghasilkan lulusan yang unggul, publikasi karya ilmiah, dan keterlibatan dalam pembangunan bangsa serta menjaga kelestarian alam ciptaan. Sasaran Strategis tersebut dijabarkan dalam berbagai program strategis, yaitu:

a. meningkatkan kuantitas dan kualitas pengabdian kepada masyarakat dan publikasi karya ilmiah dosen melalui berbagai dukungan dan pelatihan untuk memperoleh hibah pengabdian kepada masyarakat.
b. mengembangkan, memelihara dan menghargai unit-unit pengabdian kepada masyarakat dan publikasi karya ilmiah yang unggul melalui penataan sistem penghargaan (insentif) untuk karya pengabdian kepada masyarakat dan publikasi karya ilmiah.
c. mengembangkan, memelihara dan menghargai upaya-upaya untuk menjalin kerjasama di bidang pengabdian kepada masyarakat.
d. mengembangkan materi dan proses pembelajaran berdasarkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

2.2. Visi dan Misi Lembaga Penelitian Pengabdian Masyarakat

Lembaga Penelitian Pengabdian Masyarakat (LP2M) UTM telah meneguhkan visi "Menjadi Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat yang Unggul dan Berkontribusi Nyata Dalam Memajukan dan Memberdayakan Masyarakat".

Misi Lembaga Penelitian Pengabdian Kepada Masyarakat UTM adalah :

1. Mendorong peningkatan atmosfer akademik dibidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas didalam Perguruan Tinggi
2. Mendorong terlaksananya sistem penjaminan mutu penelitian perguruan tinggi yang baik dan berkualitas
3. Mengembangkan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang fokus dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat
4. Membangun dan mengembangkan jejaring informasi penelitian dan iptek baik dengan institusi pendidikan atau dunia usaha dan insdustri
5. Mendorong peningkatan keikutsertaan serta peranan civitas akademik Perguruan Tinggi dalam ranah ilmiah baik ditingkat nasional maupun internasional

2.3. Kebijakan Pengabdian kepada Masyarakat

Universitas Teknologi Mataram menentukan kebijakan program unggulan dan prioritas dalam pengabdian kepada masyarakat difokuskan pada:

a. Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)
b. Sosial Humaniora
c. Ekonomi Kreatif

Program unggulan dan prioritas tersebut menjadi pedoman dan arah pengembangan kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk mewujudkan keunggulan pengabdian kepada masyarakat di Universitas Teknologi Mataram, dengan mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut:

a. mengangkat potensi berbasis kearifan lokal
b. memprioritaskan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang multidisiplin
c. berorientasi pada dampak/*outcome* terhadap kepentingan masyarakat
d. berpijak kepada sumber daya yang dimiliki

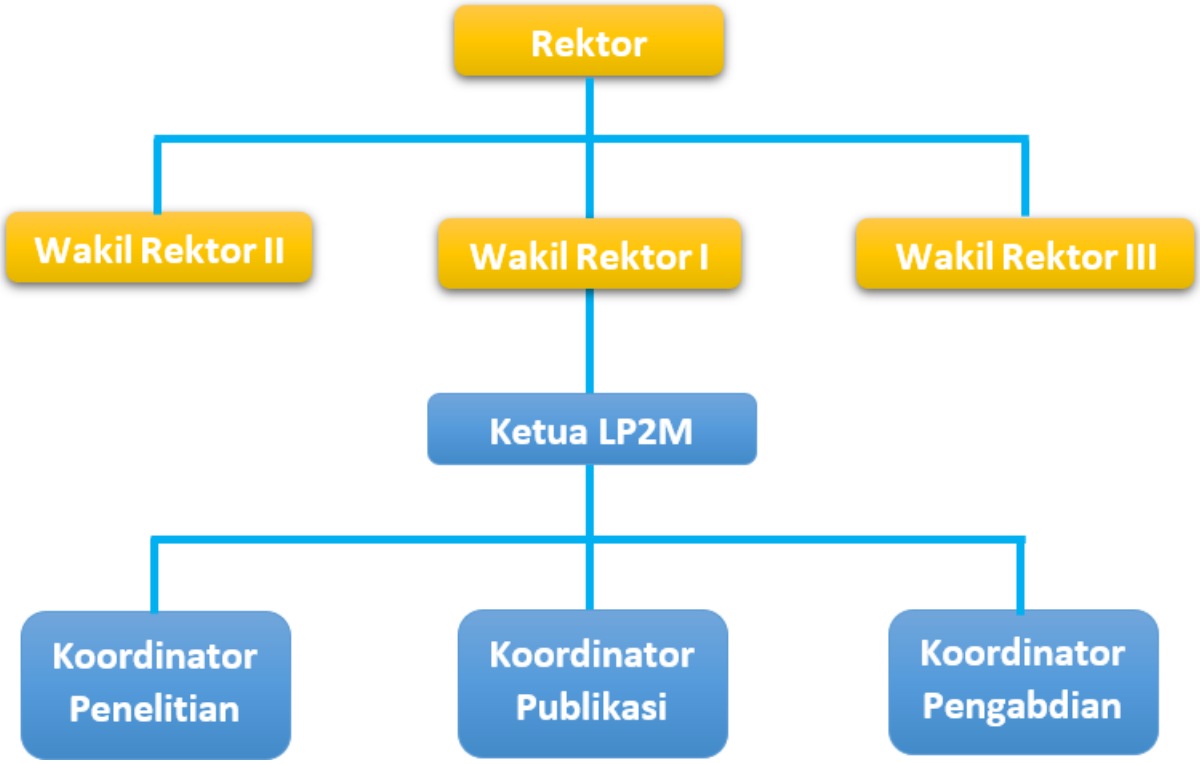
2.4. Evaluasi Diri

2.4.1. Riwayat Perkembangan

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) UTM merupakan gabungan Lembaga Penelitian dan Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat dibentuk dengan SK Rektor Nomor 48/SK-REK/UTM/VIII/2019. Berdasarkan SK Rektor tersebut, fungsi utama Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat adalah untuk menghasilkan luaran pengabdian kepada masyarakat yang bermutu sehingga masyarakat menerima manfaat dari hasil PkM dan dapat diimplementasikan ke masyarakat, sesuai dengan Standar PkM Nomor 3/STD/LPM-UTM/VIII/2019.

2.4.2. Organisasi Kelembagaan

Struktur organisasi LP2M UTM terdiri atas Ketua, Sekretaris, Koordinator Penelitian, Koordinator Pengabdian kepada Masyarakat, dan Koordinator bidang jurnal. Struktur organisasi LP2M UTM seperti tertera di bawah ini:



Gambar 1. Struktur Organisasi LP2M Universitas Teknologi Mataram

LP2M adalah unit pelaksana akademi dibawah koordinasi Wakil Rektor I yang memiliki tugas pokok dan fungsi sebagai berikut :

1. Mengelola kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang dilaksanakan oleh civitas akademika Universitas Teknologi Mataram;
2. Mengelola dan mengkoordinasikan publikasi/diseminasi hasil-hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi;
3. Mengembangkan kapasitas dan potensi pengabdian yang dimiliki Universitas Teknologi Mataram untuk kemajuan dan kesejahteraan masyarakat.

2.4.3. Aktivitas LP2M

LP2M UTM telah melaksanakan tanggung jawab dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat serta peningkatan kapasitas kelembagaan. Penekanan kegiatan LP2M UTM dilakukan untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat. LP2M UTM juga melakukan program sosialisasi, fasilitasi, dan pendampingan untuk memperoleh dana hibah pengabdian kepada masyarakat dari sumber eksternal, seperti sumber dana dari Direktorat

Jenderal Pendidikan Tinggi dan institusi lain. Program tersebut dilakukan dalam bentuk motivasi, pelatihan penulisan proposal, pemberian fasilitas, pengiriman proposal ke sumber dana eksternal, dan pemberian insentif bagi pengabdi. LP2M UTM juga memberikan pelatihan penulisan artikel ilmiah.

Peningkatan kapasitas kelembagaan LP2M UTM dilaksanakan dengan mengimplementasikan sistem penjaminan mutu pengabdian kepada masyarakat.

2.4.4. Sumber Daya Manusia

Sumber daya pengabdian kepada masyarakat dikelola oleh Pusat Kajian yang berada di bawah koordinasi LP2M UTM. Pengembangan kapasitas pengabdian kepada masyarakat tidak dapat dipisahkan dari pengembangan dosen, misalnya melalui studi lanjut para dosen. Peningkatan keterampilan pengabdi yang terkait langsung dengan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, seperti penulisan proposal pengabdian, pengelolaan dana hibah pengabdian kepada masyarakat serta pelaporan hasil pengabdian termasuk penulisan artikel dalam jurnal ilmiah berada di bawah koordinasi LP2M UTM.

Pengelolaan kelembagaan dilaksanakan dengan mengikutsertakan dan mengirim staf administrasi dalam kegiatan pelatihan yang berhubungan dengan administrasi dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan.

2.4.5. Sarana dan Prasarana

Penyediaan dan pengembangan sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan pengabdian kepada masyarakat menjadi tanggung jawab Pusat Kajian dan Laboratorium dengan melaksanakan koordinasi pada masing-masing unit kerja. LP2M UTM bekerjasama dengan Unit Pengelola Teknis (UPT) Laboratorium dalam memfasilitasi tersedianya kelengkapan instrumen pendukung dalam rangka menunjang kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Pemenuhan kelengkapan sarana dan prasarana juga dilaksanakan dengan melakukan kerjasama dengan pihak lain.

2.5. Analisis SWOT

Untuk mengembangkan kebijakan pengabdian kepada masyarakat, maka dilakukan analisis Strengths-Weakneses-Opportunities-Threats (SWOT), seperti disajikan pada tabel 1.

Tabel 2. Analisis SWOT

KEKUATAN	KELEMAHAN
1. Sudah ada peta jalan PkM 2. Dosen dan mahasiswa FTIK melakukan PkM sudah sesuai dengan peta jalan 3. Evaluasi kesesuaian PkM dosen dan mahasiswa FTIK terhadap peta jalan sudah Dilakukan 4. Relevansi hasil PkM dan pengembangan keilmuan program studi telah dilakukan	Belum optimalnya perbaikan relevansi PkM dengan pengembangan keilmuan program studi
PELUANG	**ANCAMAN**
1. Perkembangan wirausaha di NTB yang baik membuka peluang untuk PkM ke arah bidang kewirausahaan 2. Tersedia peluang hibah untuk PkM dosen dan mahasiswa dari pemerintah.	1. Tingkat kompetisi untuk mendapatkan hibah PkM dari pemerintah sangat tinggi. 2. Tidak semua wirausaha di NTB membuka diri untuk PkM dosen dan mahasiswa.

BAB III
GARIS BESAR RENCANA INDUK PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

3.1. Tujuan dan Sasaran Pelaksanaan

3.1.1. Tujuan RIPkM tahun 2024-2029

a. Tujuan Umum

Untuk menghasilkan luaran pengabdian kepada masyarakat yang bermutu sehingga masyarakat menerima manfaat dari hasil PkM dan dapat diimplementasikan ke masyarakat.

b. Tujuan Khusus

1) terlaksananya manajemen pengabdian kepada masyarakat yang terstruktur, tranparan dan akuntabel serta sesuai dengan standar nasional dan internasional
2) tersusun dan terlaksananya peta jalan pengabdian kepada masyarakat yang bersifat multi disiplin ilmu yang menunjang pembangunan berkelanjutan di UTM baik bersifat regional, nasional, maupun global
3) meningkatnya partisipasi seluruh dosen agar dapat melaksanakan pengabdian kepada masyarakat serta publikasi ilmiah sesuai dengan kepakarannya baik yang dilakukan oleh internal maupun kerjasama dengan stakeholders
4) meningkatnya publikasi dosen dalam jurnal ilmiah
5) meningkatnya proses diseminasi berupa teknologi tepat guna, model / *Prototype* / Desain / Karya seni / Rekayasa Sosial

3.1.2. Sasaran Pelaksanaan

LP2M UTM dengan tema besarnya “menghasilkan luaran pengabdian kepada masyarakat yang bermutu sehingga masyarakat menerima manfaat dari hasil PkM dan dapat diimplementasikan ke masyarakat”. Untuk mencapai hal tersebut harus ada sinergitas, sinkronisasi dan integrasi dari seluruh civitas akademika UTM untuk bahu membahu dan bersatu padu secara komprehensif dan berkesinambungan dalam rangka mensukseskan kegiatan tersebut.

Upaya yang dilaksanakan oleh LP2M UTM untuk mencapai tujuan dan program tersebut adalah sebagai berikut:

a) akselerasi peningkatan kompetensi dan kualitas sumber daya manusia
b) pengembangan teknologi informasi secara terpadu
c) pengembangan kerjasama dan jejaring dengan pihak yang kompeten baik dalam maupun luar negeri
d) publikasi hasil pengabdian kepada masyarakat melalui jurnal ilmiah
e) mendorong terwujudnya jurnal ilmiah yang terakreditasi
f) pengembangan bahan ajar yang dipadukan dengan kegiatan pengabdian
c. g) mendiseminasikan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat
g) memfasilitasi akses sumber dana baik dari pemerintah maupun swasta guna mendukung kegiatan pengabdian kepada masyarakat
h) memfasilitasi pemberian penghargaan secara proporsional dan professional

Dalam melaksanakan segala upaya yang telah direncanakan ini, segenap civitas akademika UTM mempunyai kekuatan yang tidak dimiliki oleh institusi lain dan kekuatan ini senantiasa dikelola dengan baik dalam mengembangkan dan mencapai tujuan yang ingin dicapai. Kekuatan tersebut adalah 5 (tujuh) tata nilai kerja, yaitu:

a) ikhlas
b) loyal
c) komitmen tinggi
d) kekeluargaan
e) istiqomah (konsisten)

Tata nilai kerja ini memberikan spirit dan semangat yang luar biasa sebagai energi dalam mengabdikan IPTEKS untuk kemajuan dan kejayaan UTM dan bangsa Indonesia.

Rencana Induk Pengabdian kepada Masyarakat (RIPkM) UTM Tahun 2024-2029 disusun mengacu pada tujuan dan sasaran pelaksanaan. RIPkM UTM ini dilaksanakan dengan mempertimbangkan faktor eksternal dan internal. Kebijakan pemerintah merupakan faktor eksternal yang menjadi pendorong dan pendukung untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen mengamanatkan bahwa pendidik (dosen) di perguruan tinggi berkewajiban melaksanakan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat disesuaikan dengan potensi, kompetensi dan sumber daya yang dimiliki, seperti sumber daya manusia, sarana dan prasarana, sumber pendanaan, dan fasilitas lainnya yang mendukung pelaksanaaan kegiatan tersebut.

3.2. Strategi Pengembangan dan Kebijakan Unit Kerja

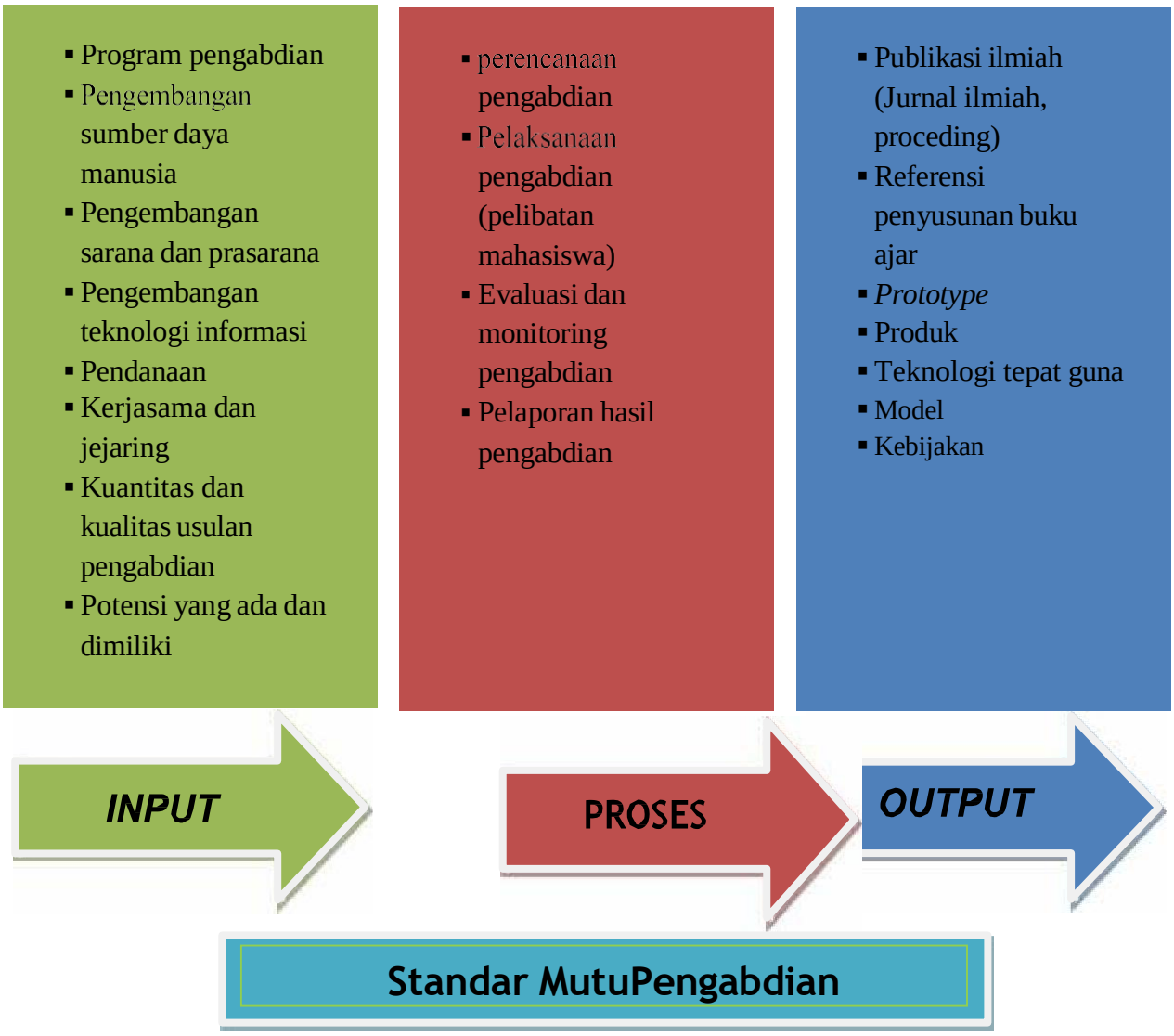
Strategi pengembangan pengabdian kepada masyarakat Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) UTM berdasarkan kepada manajemen organisasi dan standar mutu pengabdian yang meliputi input, proses, dan output. Secara detail strategi pengembangan pengabdian dapat dilihat pada gambar 1.

Strategi pengembangan manajemen organisasi pengabdian kepada masyarakat menyesuaikan dengan visi, misi, tujuan dan sasaran universitas dengan memegang teguh lima tata nilai kerja UTM. Pengembangan manajemen organisasi dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab, menjunjung tinggi nilai-nilai kebenaran dan kejujuran, serta musyawarah untuk mufakat.

Strategi pengembangan input pengabdian meliputi program pengabdian, pengembangan sumber daya manusia, pengembangan sarana dan prasarana, pengembangan teknologi informasi, pendanaan, kerjasama dan jejaring, kuantitas dan kualitas usulan pengabdian, dan potensi yang dimiliki.

Strategi pengembangan proses pengabdian diarahkan pada kualitas dan prosedur perencanaan pengabdian, pelaksanaan pengabdian yang intensif dan dapat dipertanggung jawabkan, evaluasi dan pemantauan pengabdian untuk menjamin kualitas pengabdian serta pelaporan yang tepat waktu dengan validitas yang dipercaya.

Strategi pengembangan output pengabdian ditetapkan sesuai dengan hasil dan dana yang tersedia dalam bentuk publikasi ilmiah, penyusunan bahan ajar, dan *prototype* sehingga menghasilkan dampak (*outcome*) yang baik pada keilmuan, pengembangan insitusi maupun manfaatnya bagi masyarakat.



Gambar 2. Strategi Pengembangan Pengabdian

3.3. Formulasi Strategi Pengembangan

Langkah yang perlu dilakukan untuk pengembangan kelembagaan pengabdian yaitu:

a. perlunya ditetapkan arah dan rencana pengabdian 5 tahun mendatang yang dituangkan dalam Rencana Induk Pengabdian kepada Masyarakat (RIPkM) UTM
b. semua tahapan pengabdian mulai dari input, proses dan output harus dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab, menjunjung tinggi nilai-nilai kebenaran dan kejujuran, serta musyawarah untuk mufakat
c. RIPkM UTM akan diperbaiki dan disusun ulang untuk mendapatkan manfaat yang sebesar-besarnya baik sebelum atau sesudah masa 5 tahun berakhir

Langkah yang perlu dilakukan untuk pengembangan input pengabdian yaitu:

a. meningkatkan kuantitas dan kualitas sumber daya pengabdi serta mendorong minat mengabdi
b. mendorong kerjasama nasional dan internasional untuk memperbaiki kualitas pengabdian ditinjau dasi sisi sarana dan prasarana, keilmuan, serta dana pengabdian
c. memberikan informasi berkala mengenai kemudahan pengajuan proposal pengabdian
d. membuat pusat informasi hibah pengabdian sebagai bagian dalam kolom website
e. memberikan pelatihan penyusunan proposal untuk meningkatkan kualitas pengabdian dan akses dana pengabdian

Langkah yang perlu dilakukan untuk pengembangan proses pengabdian yaitu:

a. proposal pengabdian sebelum diajukan dibahas (review) terlebih dahulu pada tingkat LP2M untuk mendapatkan masukan dari ahli sesama bidang ilmu dan melakukan revisi sehingga dihasilkan proposal yang berkualitas dan bebas plagiarism
b. melakukan seleksi secara terstruktur terhadap proposal pengabdian yang diajukan
c. melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan pengabdian oleh pengabdi
d. pelibatan mahasiswa dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian
e. hasil yang diperoleh dilaporkan tepat waktu dan disiapkan luarannya seperti artikel ilmiah, referensi penyusunan buku ajar, produk dan sebagainya

Langkah yang perlu dilakukan untuk pengembangan output pengabdian yaitu :

a. Luaran pengabdian harus dijelaskan pada waktu penandatanganan kontrak pengabdian dan harus disampaikan pada saat akhir pengabdian.
b. Perlu adanya pemberian reward bagi pengabdi yang telah melakukan pengabdian dengan hasil yang baik.
c. Perlu adanya reward bagi pengabdi yang berhasil mempublikasikan hasil pengabdian dalam jurnal ilmiah nasional terakreditasi atau jurnal internasional.
d. Perlu pengembangan jurnal ilmiah nasional

BAB IV
SASARAN, PROGRAM STRATEGIS DAN INDIKATOR KERJA

4.1. Sasaran

Rencana Induk Pengabdian kepada Masyarakat (RIPkM) UTM disusun untuk mencapai sasaran yaitu menjadi Perguruan Tinggi yang unggul dan berdaya saing secara nasional di bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), Sosial Humaniora, Ekonomi Kreatif yang menghasilkan lulusan yang kompeten, memiliki semangat pengabdian, berjiwa wirausaha dan berahlak mulia pada tahun 2030. Sasaran UTM ini merujuk kepada tema besarnya yaitu ***"menghasilkan luaran pengabdian kepada masyarakat yang bermutu sehingga masyarakat menerima manfaat dari hasil PkM dan dapat diimplementasikan ke masyarakat"***.

Untuk mencapai sasaran tersebut, UTM menetapkan 3 (tiga) aktivitas unggulan yang menjadi fokus dalam pelaksanaan pengabdian dengan memperhatikan sumberdaya dan potensi yang dimiliki. Tiga aktivitas unggulan tersebut yaitu:

1. Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)
2. Sosial Humaniora
3. Ekonomi Kreatif

4.2. Program Strategis

Universitas Teknologi Mataram sebagai institusi pendidikan tinggi akan menjadi garda terdepan dalam pengembangan keilmuan dan pengabdian kepada masyarakat di wilayah Nusa Tenggara Barat khususnya dan di Indonesia pada umumnya. Dalam melaksanakan tugas pokok Tri Dharma Perguruan Tinggi UTM memperhatikan berbagai isu strategis sesuai dengan arah dan kebijakan pengabdian dan tema unggulan pengabdian dalam periode 5 tahun ke depan. Tema Unggulan Pengabdian di UTM adalah ***"menghasilkan luaran pengabdian kepada masyarakat yang bermutu sehingga masyarakat menerima manfaat dari hasil PkM dan dapat diimplementasikan ke masyarakat"***. Pengembangan unggulan di UTM dilakukan berbasis pada unit pengabdian terkecil seperti laboratorium, program studi, fakultas, dan pusat-pusat kajian, namun tetap mendorong kerjasama lintas unit, lintas disiplin, bahkan lintas institusi melalui pengembangan subtema pada tingkat institusi.

Berdasarkan Tema ***"menghasilkan luaran pengabdian kepada masyarakat yang bermutu sehingga masyarakat menerima manfaat dari hasil PkM dan dapat diimplementasikan***

ke masyarakat" UTM menetapkan beberapa tema/bidang unggulan untuk menjadi fokus pengabdian. Bidang unggulan ini merupakan cerminan permasalahan yang terjadi pada masyarakat dan menjadi fokus pengabdian di UTM. Hasil perumusan bidang unggulan dibuatkan peta jalan (road map) secara detail untuk kurun waktu 5 tahun (2024-2029). Hasil perumusan bidang unggulan dibuatkan peta jalan (road map) secara detail untuk kurun waktu 5 tahun (2024-2029).

Tabel 3. Indikator Kinerja Pengabdian Kepada Masyarakat UTM 2024-2029

No	Unggulan	Tema	Isu Strategis	Topik Penelitian
1	Teknologi Informasi dan Komunikasi	Teknologi Sederhana	Pemanfaatan teknologi informasi dan AI dalam kehidupan	1. Pelatihan pemanfaatan Artificial Intelligence bagi masyarakat. 2. Pendampingan pengembangan sistem informasi berbasis web dan mobile. 3. Perancangan aplikasi sederhana untuk layanan publik. 4. Pelatihan analisis data sederhana menggunakan machine learning. 5. Pengembangan website interaktif. 6. Implementasi chatbot untuk pelayanan masyarakat. 7. Pendampingan digitalisasi administrasi desa, sekolah, dan UMKM.
		Inovasi Teknologi	Pengembangan produk teknologi inovatif	1. Pengembangan aplikasi inovatif berbasis Artificial Intelligence. 2. Perancangan sistem monitoring berbasis IoT sederhana. 3. Pembuatan prototipe teknologi tepat guna. 4. Pengembangan media pembelajaran digital interaktif. 5. Implementasi sistem keamanan data dan jaringan sederhana. 6. Pengembangan multimedia dan konten digital.
2	Sosial Humaniora	Pemberdayaan Masyarakat	Peningkatan kapasitas masyarakat di era digital	1. Pemberdayaan masyarakat melalui literasi digital. 2. Edukasi etika penggunaan teknologi digital. 3. Pendampingan digitalisasi pelayanan administrasi masyarakat. 4. Sosialisasi keamanan data pribadi dan keamanan siber.

				5. Pelatihan pemanfaatan teknologi digital bagi tenaga pendidik. 6. Pendampingan pemanfaatan Artificial Intelligence dalam pendidikan. 7. Pemberdayaan masyarakat menuju budaya digital yang sehat.
		Ide Inovatif	Solusi sosial berbasis teknologi	1. Perancangan konsep Smart Village berbasis digital. 2. Pengembangan inovasi Smart Education. 3. Penyusunan gagasan pelayanan publik berbasis digital. 4. Pengembangan solusi digital untuk pemberdayaan masyarakat. 5. Perancangan inovasi sosial berbasis Artificial Intelligence. 6. Pengembangan solusi digital untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat.
3	Ekonomi Kreatif	Bisnis Digital	Pengembangan ekonomi kreatif berbasis teknologi	1. Pendampingan digitalisasi UMKM. 2. Pelatihan digital marketing bagi pelaku usaha. 3. Pendampingan branding produk lokal. 4. Pengembangan marketplace bagi UMKM. 5. Pelatihan pemanfaatan Artificial Intelligence untuk pemasaran digital. 6. Pendampingan analisis perilaku konsumen digital. 7. Pengembangan konten promosi digital untuk produk lokal.

Gambar 3. Fishbone Pengabdian UTM

Identifikasi unggulan ini diperlukan untuk lebih memfokuskan strategi penyelesaian masalah yang akan dilaksanakan serta alokasi sumber pendanaan. Bidang unggulan merupakan pengabdian yang bersifat elaborasi dengan melibatkan beberapa fakultas yang ada di UTM.

4.3. Indikator Kinerja

Seluruh kegiatan pengabdian kepada masyarakat di UTM dalam jangka waktu lima tahun

ke depan direncanakan akan mencapai indikator kinerja pengabdian seperti tercantum pada Tabel 2 di bawah ini.

Tabel 3. Indikator Kinerja Pengabdian Kepada Masyarakat UTM 2024-2029

No	Indikator Kinerja	Satuan	2024	2025	2026	2027	2028	2029
1	Jumlah PKM Internal	Judul	8	12	12	14	16	17
2	Jumlah Hibah DIKTI	Judul	4	2	5	5	6	6
3	Jumlah Kerja Sama Pengabdian Lokal	Kegiatan/MoU	5	1	2	5	5	5
4	Jumlah Kerja Sama Pengabdian Nasional	Kegiatan/MoU	0	1	3	3	3	3
5	Jumlah Kerja Sama Pengabdian Internasional	Kegiatan/MoU	0	0	0	1	2	3
6	Jumlah Teknologi Tepat Guna	Unit/Luaran	0	0	0	1	1	1
7	Jumlah Model/Prototipe/Desain/Karya Seni/Rekayasa Sosial	Unit/Karya	0	0	0	1	1	1
8	Jumlah Buku Ajar/Buku Teks	Judul	0	0	0	1	1	1

Keterangan :

1. Publikasi ilmiah meliputi kegiatan sebagai key note speaker, pemakalah, penulisan artikel ilmiah pada jurnal
2. Hibah pengabdian mencakup akses pengabdian pada semua lingkup dan berdasarkan jumlah hibah yang lolos bukan berdasarkan besarnya dana hibah yang diterima
3. Kerjasama pengabdian meliputi semua kegiatan kerjasama pengabdian yang dilaksanakan bukan besarnya dana yang diterima
4. Jumlah pengabdi mencakup sebagai ketua maupun anggota pengabdi

BAB V
PELAKSANAAN RENCANA INDUK PENGABDIAN MASYARAKAT

Pendukung utama dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat di UTM dikoordinir dan difasilitasi oleh LP2M UTM dan dilaksanakan oleh dosen/pengabdi yang tergabung dalam berbagai fakultas. LP2M melaksanakan tugas menyusun Rencana Induk Pengabdian kepada Masyarakat (RIPkM) yang menghimpun masukan dari berbagai fakultas, sedangkan dosen/pengabdi sebagai pelaku utama pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan disiplin ilmu yang dimiliki.

2.1. Rencana Perolehan Pendanaan

Sumber-sumber rencana perolehan pendanaan pengabdian kepada masyarakat berasal dari instansi dari dalam maupun luar UTM.

Untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di UTM, ada sumber pendanaan yang dapat digunakan, yaitu:

a. Kemenristekdikti (DRPM) berupa skim pengabdian kompetitif nasional
b. dana internal UTM

Skim pengabdian desentralisasi ditujukan untuk menciptakan keunggulan pengabdian di UTM dengan mengembangkan unggulan pengabdiannya. Sasaran akhir dari pengabdian ini adalah terdiseminasikannya kompetitif teknologi pada bidang-bidang unggulan (*frontier*) dan rekayasa sosial guna meningkatkan pembangunan berkelanjutan pada tingkat lokal maupun nasional. Sumber dana pengabdian dapat bersumber dari Dana Desentralisasi DRPM Kemenristekdikti dan dana internal UTM.

2.2. Kriteria, Persyaratan Pengusul dan Tata Cara Pengusulan

Kriteria, persyaratan pengusul, dan tata cara pengusulan untuk masing-masing lembaga berbeda-beda. Untuk sumber dana dari luar UTM, maka dosen/pengabdi mengikuti ketentuan dan tata cara yang berlaku di lembaga tersebut, sedangkan untuk pendanaan yang bersumber dari internal UTM, maka prosedur dan mekanismenya mengikuti ketentuan yang ditetapkan oleh UTM. Adapun mekanisme dan prosedur untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang sumber dananya dari internal UTM mengikuti ketentuan sebagai berikut :

1. Kriteria dan persyaratan umum pengusulan proposal pengabdian kepada masyarakat adalah:
    a. Tim pengusul adalah dosen tetap Universitas Teknologi Mataram
    b. Biodata pengusul mencerminkan rekam jejak (track record) yang relevan dengan pengabdian kepada masyarakat yang diusulkan;
    c. Jumlah tim pengabdi maksimum 2 orang (1 orang ketua dan 1 orang anggota, dengan tugas dan peran setiap pengabdi diuraikan secara jelas dan disetujui oleh yang bersangkutan, disertai bukti tanda tangan pada setiap biodata yang dilampirkan
    d. Tiap pengusul hanya boleh mengusulkan satu proposal baik sebagai ketua maupun sebagai anggota;
    e. Jangka waktu pengabdian kepada masyarakat adalah 6 bulan
    f. Proposal pengabdian kepada masyarakat diserahkan ke LP2M dalam bentuk soft copy dan hard copy sebanyak 1 eksemplar
    g. Proposal pengabdian kepada masyarakat harus mengacu kepada Rencana Induk Pengabdian kepada masyarakat dengan tema besarnya ***"menghasilkan luaran pengabdian kepada masyarakat yang bermutu sehingga masyarakat menerima manfaat dari hasil PkM dan dapat diimplementasikan ke masyarakat"*** dan program unggulan mencakup lima bidang, yaitu :
        1) Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)
        2) Sosial Humaniora
        3) Ekonomi Kreatif

2. Sistematika Pengusulan

Sistematika pengusulan proposal pengabdian kepada masyarakat adalah sebagai berikut :

HALAMAN JUDUL LEMBAR PENGESAHAN KATA PENGANTAR

Kata pengantar memuat pernyataan puji syukur kehadirat Tuhan YME, pernyataan tentang pentingnya kegiatan pengabdian kepada masyarakat, ucapan terima kasih, dan kata penutup.

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL (bila ada) DAFTAR GAMBAR (bila ada)

DAFTAR LAMPIRAN (bila ada)

I. PENDAHULUAN

Pendahuluan memuat uraian tentang latar belakang dan permasalahan yang akan diaplikasikan, tujuan pengabdian kepada masyarakat dan urgensi (keutamaan) pengabdian kepada masyarakat. Jelaskan juga kompetitif/output apa yang ditargetkan dan penerapannya dalam rangkamenunjang pembangunan dan pengembangan IPTEKS

II. TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka memuat tentang ***state of the art*** dalam bidang yang diabdikan, menggunakan pustaka atau acuan primer yang relevan dan terkini termasuk analisis situasi dan wilayah. Jelaskan juga studi dan kajian pendahuluan yang telah dilaksanakan dan hasil yang sudah dicapai.

III. METODE PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Metode pengabdian kepada masyarakat menggambarkan apa yang akan dikerjakan. Metode pengabdian kepada masyarakat harus dibuat secara utuh dengan pentahapan yang jelas, mulai tempat dan waktu, sasaran, metode/model yang dikembangkan dan indikator capaian yang terukur.

IV. BIAYA DAN JADWAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Biaya disusun secara rinci dan jelas sesuai dengan kebutuhan dan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan (ringkasan biaya sesuai dengan format yang tertera pada tabel justifikasi anggaran pengabdian kepada masyarakat, sedangkan jadwal pengabdian kepada masyarakat disusun dalam bentuk bar chart untuk rencana pengabdian kepada masyarakat yang diajukan.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka disusun berdasarkan sistem nama dan tahun, dengan urutan abjad nama pengarang, tahun, judul tulisan, penerbit, dan tempat penerbitan. Hanya pustaka yang dikutip dalam proposal pengabdian kepada masyarakat yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

LAMPIRAN

3. Tata Cara Penulisan

Penulisan proposal pengabdian kepada masyarakat menggunakan font Times New Roman dengan ukuran font 12, spasi 1,5 dengan margin atas 4 cm, kanan 3 cm, kiri 4 cm dan bawah 3 cm dengan menggunakan kertas A4 (kwarto), sedangkan warna cover disesuaikan dengan warna lambang fakultas.

4. Tata Cara Penulisan

Pengusulan proposal pengabdian kepada masyarakat dari masing-masing program studi dilaksanakan dengan cara sebagai berikut:

a. Proposal pengabdian kepada masyarakat dari masing-masing tim pengabdi dikumpulkan di program studi
b. Program studi mengirim proposal pengabdian kepada masyarakat ke LP2M Universitas Teknologi Mataram
c. LP2M Universitas Teknologi Mataram menerima proposal pengabdian kepada masyarakat dari masing-masing program studi

BAB VI
PENUTUP

Rencana Induk Pengabdian Kepada Masyarakat (RIPkM) 2024-2029 yang telahtersusun merupakan dokumen formal perencanaan pengabdian jangka menengah yang mengacu kepada Statuta UTM, Rencana Induk Pengembangan, Rencana Strategis UTM, dan keputusan senat yang terkait dengan pengabdian kepada masyarakat.

RIPkM UTM sebagai panduan dan pedoman dalam pelaksanaan semua program pengabdian kepada masyarakat di UTM. RIPkM UTM bertujuan untuk memberi arah dan sebagai acuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di UTM, sehingga pelaksanaannya sesuai dengan isu-isu dan diharapkan mampu memecahkan permasalahan pembangunan di masyarakat yang lebih terarah. Dengan demikian, diharapkan dapat dimunculkan karakteristik khas UTM sebagai perguruan tinggi yang memiliki keunggulan.

RIPkM UTM telah disusun dan masih banyak memerlukan masukan, saran edukatif dan konstruktif untuk perbaikan dan penyempurnaan. Akhirnya semoga RIPkM ini bermanfaat bagi pengembangan dan kemajuan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka mewujudkan keunggulan UTM dan masyarakat secara luas.

REFERENSI

1. Pedoman Penyusunan Rencana Induk Pengabdian kepada Masyarakat (RIPkM), Kemendiknas, Jakarta, 2010
2. Rencana Strategis (*Renstra*) Universitas Teknologi Mataram Tahun 2024 - 2029